

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Apriana
180810040**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Apriana
180810040**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Apriana
NPM : 180810040
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 30 Januari 2023



Apriana
180810040

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh
Apriana
180810040**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 30 Januari 2023



Dian Efriyenti, S.E., M.Ak.

Pembimbing

ABSTRAK

Masalah keuangan bukan hanya dialami oleh orang yang sudah berumah tangga, tetapi mahasiswa juga mengalaminya. Perancangan finansial yang kurang optimal, gaya hidup hedonis menjadikan mahasiswa kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, pengontrolan diri terhadap pendapatan serta pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di kota Batam. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah 267 Responden. Penyebaran kuesioner dalam bentuk link website dilaksanakan guna pengumpulan data. Penelitian ini diukur dengan skala likert, diolah dengan aplikasi SPSS Versi 26 dan menerapkan analisis data yakni uji statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji pengaruh dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 6,788 lebih besar dari t tabel 1,97, (2) gaya hidup berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan nilai signifikansi 0,361 lebih besar dari 0,05 dan t hitung lebih kecil dari t tabel 1,97, (3) literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan f hitung 32,481 lebih besar dari f tabel 3,03.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Perilaku Keuangan.

ABSTRACT

Financial problems are not only experienced by married people, but students also experience it. Students find it challenging to manage their resources due to hedonic lifestyle and less than ideal financial design. Therefore, it is crucial for students to have self-control over their finances and a grasp of money management. The research sample was taken using the slovin formula with the results 267 respondents. Distributing questionnaires in the form of website link was carried out for data collection. The data was measured using a Likert scale, data was processed using SPSS program version 26 and data analysis in this research consisted of descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, influence tests and hypothesis testing. The result of this research indicate (1) financial literacy has a significant effect on financial behavior with significance value 0.000 smaller than 0.05 dan t-value 6.788 greater than t-table 1.97, (2) lifestyle has effect but not significant on financial behavior the significance value is 0.361 greater than 0.05 and t-value is smaller than t-table 1.97, (3) financial literacy and lifestyle simultaneously have a significant effect on financial behavior with a significance value of 0.000 smaller than 0.05 and f-value 32.481 greater than f-table 3.03.

Keyword: *Financial Behavior; Financial Literacy; Lifestyle.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.S.i. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Argo Putra Prima S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi jurusan Akuntansi.
4. Dian Efriyenti, S.E., M.Ak selaku pembimbing skripsi yang sudah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan staff Universitas Putera Batam yang selama ini sudah memberikan ilmu, pengetahuan serta bimbingan kepada penulis.
7. Kedua orang tua, saudara yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat serta Doa kepada penulis.
8. Teman-teman yang telah menyemangati dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Serta kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang berpartisipasi dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin

Batam, 30 Januari 2023



Apriana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR RUMUS.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Teori Dasar	8
2.1.1 Perilaku Keuangan	8
2.1.1.1 Definisi Perilaku Keuangan	8
2.1.1.2 Indikator Perilaku Keuangan	9
2.1.2 Literasi Keuangan	9
2.1.2.1 Definisi Literasi Keuangan	9
2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan.....	10
2.1.2.3 Faktor Literasi Keuangan	12
2.1.3 Gaya Hidup	13
2.1.3.1 Definisi Gaya Hidup.....	13
2.1.3.2 Indikator Gaya Hidup.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Berpikir	16
2.4 Hipotesis	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Operasional Variabel	19
3.2.1 Variabel Dependen.....	19

3.2.2 Variabel Independen	19
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel	21
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.4.1 Jenis Data.....	22
3.4.2 Sumber Data	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisa Data	24
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	24
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	24
3.6.2.1 Uji Validitas	24
3.6.2.2 Uji Reliabilitas Data	25
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	26
3.6.3.1 Uji Normalitas	26
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	26
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	26
3.6.4 Uji Pengaruh	27
3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	27
3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	27
3.6.5 Uji Hipotesis	28
3.6.5.1 Uji T	28
3.6.5.2 Uji F.....	28
3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian	29
3.7.1 Tempat Penelitian	29
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	29
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Dekripsi Objek Penelitian.....	30
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.2 Identitas Responden	30
4.1.2.1 Jenis Kelamin Responden.....	30
4.1.2.2 Usia Responden.....	31
4.1.2.3 Universitas Responden	32
4.1.2.4 Pekerjaan Responden	33
4.1.2.5 Pendapatan per Bulan Responden	33
4.1.3 Deskripsi Data Penelitian	34
4.1.4 Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan	34
4.1.5 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan	37
4.1.6 Deskripsi Variabel Gaya Hidup	39
4.2 Analisis Data	41
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	42
4.2.2.1 Uji Validitas Data.....	42
4.2.2.2 Uji Reliabilitas Data	43
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	45

4.2.3.1 Uji Normalitas	45
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	47
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	47
4.2.4 Uji Pengaruh	48
4.2.4.1 Uji Regresi Linear Berganda	48
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi	49
4.2.5 Uji Hipotesis	50
4.2.5.1 Uji T	50
4.2.5.2 Uji F.....	51
4.3 Pembahasan	52
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	52
4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.....	53
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan	54
BAB V.....	55
KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 <i>Bell Shaped Curve</i>	45
Gambar 4. 2 <i>Probability Plot Standardized</i>	46
Gambar 4. 3 Hasil Uji Scatterplot	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian	19
Tabel 3. 2 Populasi	21
Tabel 3. 3 Skala Likert	23
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian	29
Tabel 4. 1 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4. 2 Data Responden berdasarkan Usia	31
Tabel 4. 3 Data Responden berdasarkan Perguruan Tinggi	32
Tabel 4. 4 Data Responden berdasarkan Pekerjaan	33
Tabel 4. 5 Data Responden berdasarkan Pendapatan per Bulan.....	34
Tabel 4. 6 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Keuangan	35
Tabel 4. 7 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan	37
Tabel 4. 8 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Gaya Hidup	39
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Validitas	43
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)	44
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)	44
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X2).....	44
Tabel 4. 14 Uji Kolmogrov-Smirnov	46
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4. 16 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4. 18 Hasil Uji T	51
Tabel 4. 19 Hasil Uji F	52

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Rumus Slovin.....	21
Rumus 3. 2 Uji Validitas	24
Rumus 3. 3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem *barter* merupakan kegiatan perdagangan yang dilakukan masyarakat pada zaman praaksara. Seiring dengan perubahan zaman, sistem barter sudah tidak digunakan dan digantikan dengan uang dalam aktivitas ekonomi. Uang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari orang dewasa hingga anak-anak selalu membutuhkannya. Uang dijadikan sebagai alat tukar atau *medium exchange* untuk memperoleh barang atau jasa yang dihendaki.

Keadaan eksistensi modern saat ini ditandai dengan pertumbuhan dan perbaikan di sejumlah bidang. Salah satunya pada bidang ekonomi. Keberadaan ekonomi masyarakat berkaitan dengan teknologi digital. Hal tersebut memberikan keuntungan bagi penjual dan pembeli *online*. *Marketplace* atau *online shop* menyediakan kebutuhan tanpa harus meluangkan waktu pergi ke toko untuk melakukan aktivitas berbelanja. Keberadaan hal tersebut dapat berdampak pada perilaku masyarakat seperti pemborosan. Masalah keuangan bukan hanya dialami oleh orang yang sudah berkeluarga tapi generasi milenial khususnya mahasiswa, juga mengalaminya. Permasalahan keuangan terjadi bukan hanya faktor inflasi dan rendahnya pendapatan individu namun, juga kesalahan dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dilaksanakan apabila seseorang memiliki perancangan finansial dan literasi keuangan yang tepat.

Literasi keuangan atau biasa disebut *financial literacy* didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan individu dalam mengolah keuangan

sehingga memberikan manfaat kemudian hari. *Financial literacy* perlu dijadikan sebagai *life skill* yang akan menjadi pendukung dalam kehidupan jangka panjang. Memberikan keputusan untuk menabung dan berinvestasi. Banyak yang mengira bahwa literasi keuangan hanya akan membatasi keuangan dan mempersulit mereka untuk menikmati hasil yang diperoleh. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai tingkat literasi di Indonesia tahun 2019 sebesar 38,03 % (Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat, 2020). Namun, dengan total penduduk lebih dari 278 juta jiwa tingkat literasi dengan 38,03% masih tergolong rendah walaupun tiga tahun sebelumnya mengalami kenaikan.

Mahasiswa dan mahasiswi disebut juga dengan generasi milenial. Generasi yang memiliki karakteristik dekat dengan teknologi digital. Penggunaan internet sebagai jalur transaksi mulai dari berbelanja makanan, pakaian, penggunaan transportasi secara *online* dan kebutuhan sehari-hari yang menuntut untuk mengeluarkan uang yang banyak, Mahasiswa memiliki tanggung jawab yang besar dan harus bersikap mandiri dalam mengolah keuangannya. Terlebih lagi mereka harus membiayai semua biaya perkuliahan, menyisihkan untuk orangtua, dan biaya kamar penginapan bagi yang merantau. Tetapi lebih banyak mahasiswa yang belum begitu bijak dalam pengambilan keputusan keuangannya. Kebanyakan dari mahasiswa masih belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya. Mahasiswa masih enggan bahkan tidak meluangkan sebagian pendapatan yang diperolehnya untuk disimpan di bank atau digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat lainnya, seperti

perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya. Mahasiswa dengan sangat mudah mengeluarkan uang hanya untuk kenikmatan dan kesenangan membeli barang mewah, liburan tanpa memikirkan kebutuhan tak terduga kedepannya.

Pengelolaan keuangan yang benar ditentukan dari gaya hidup seseorang. Lantaran, gaya hidup diartikan pola yang dijalankan oleh seseorang dalam menghabiskan uang dimiliki. Gaya hidup mahasiswa yang tinggi, dapat dilihat dari cara berpakaian yang mengikuti *trend*, nongkrong di *cafee* dan beberapa pusat berbelanja serta sering berbelanja *online*. Hal tersebut dapat menimbulkan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Menghabiskan uang yang diperoleh hanya untuk aktivitas atau barang yang diinginkan secara berlebihan. Mahasiswa melakukan pemborosan tanpa mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya. Perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi gaya hidup artinya jika mahasiswa dapat mengatur gaya hidup dengan tepat maka semakin baik pula perilaku dalam pengelolaan keuangannya. Perilaku keuangan yang baik dan benar dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam manajemen keuangan yang besar terhadap individu tersebut dan terhindar dari krisis keuangan. Pada kehidupan mahasiswa, teman sebaya menjadi model artinya pengaruh utama berasal dari lingkungan sekitar yang berupa teman kuliah ataupun teman tongkrongan (Gunawan et al., 2021:4).

Peneliti menggunakan mahasiswa di kota Batam sebagai subjek penelitian ini. Mahasiswa dan mahasiswi di kota Batam sebagian besar bekerja sambil berkuliah untuk memenuhi kebutuhan mereka. Literasi keuangan sangat penting guna mewujudkan tujuan masa depan mereka. Dengan pola pikir mahasiswa yang

masih kurang dalam mengendalikan keuangan sehingga kesejahteraan mereka terganggu atau tujuan hidup sebelumnya yang sudah direncanakan tidak tercapai, terpaksa berhenti perkuliahan karena dana yang dibutuhkan tidak cukup, menunggak pembayaran sewa *kost* sehingga terus menerus menerima bantuan orang tua.

Menurut penelitian (Abdurrahman & Oktapiani, 2020:50) yang berjudul Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa universitas teknologi sumbawa. Hasil penelitian menyebutkan bahwa literasi keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan (Yunita, 2020:1) dengan judul pengaruh gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi. Menunjukkan hasil bahwa gender dan kemampuan akademis berpengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan dengan variabel literasi keuangan sebagai pemoderasi.

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dan memutuskan untuk melaksanakan pengujian berjudul **“ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan pada latar belakang diatas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terbatasnya pengontrolan diri dari mahasiswa mengenai pendapatan atau harta yang ada.

2. Kurangnya pengetahuan keuangan pada mahasiswa.
3. Pola pikir mahasiswa yang belum menyadari bahwa mengelola keuangan sangatlah penting.

1.3 Batasan Masalah

Pada identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Periode penelitian pada tahun 2022/2023.
2. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi.
3. Tidak seluruh mahasiswa dijadikan sebagai objek penelitian, tetapi hanyalah mahasiswa yang ada di Universitas Politeknik Negeri Batam, Universitas Ibnu Sina dan Universitas Universal yang tercatat pada *website* Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) tahun ajaran ganjil 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan permasalahan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di kota Batam?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di kota Batam?
3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas, antara lain:

1. Untuk menganalisa dan mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di kota Batam.
2. Untuk menganalisa dan mengetahui gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di kota Batam.
3. Untuk menganalisa dan mengetahui literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan teori bidang Akuntansi khususnya terkait dengan literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap mampu memberikan manfaat praktis sebagaimana dibawah ini:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai implemantasi dari ilmu akuntansi yang dipelajari dari selama perkuliahan. Melalui penelitian ini peneliti juga memperoleh ilmu serta pengalaman baru dari fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan menjadi tambahan referensi dengan harapan dapat melengkapi apa yang menjadi kekurangan dalam penelitian ini.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi perbandingan dan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Putera Batam.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Definisi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menurut (Suriani, 2022:2) merupakan tantangan yang dihadapi teori keuangan tradisional yang menyebabkan munculnya strategi baru di pasar keuangan. Perilaku keuangan ini berhubungan dengan sikap tanggung jawab individu dalam mengelola sumber pendapatannya. Dengan demikian, aset dan pengelolannya dapat berjalan secara produktif.

Menurut (Julita & Prabowo, 2021:78) perilaku keuangan atau *financial behavior* didefinisikan sebagai ilmu yang berdampak pada psikologi, perilaku dan cara yang tepat untuk aktivitas penanganan individu seperti perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian serta penyimpanan terhadap finansial.

Perilaku keuangan menunjukkan suatu keputusan seseorang dalam mengekspresikan kondisi atau keadaan individu. Tanggung jawab keuangan akan meningkat apabila individu tersebut memiliki perilaku dalam keuangan yang baik (D. Darmawan & Pamungkas, 2019:173).

Penggabungan antara kemampuan keuangan dan psikologi seseorang dalam mengonsumsi sumber daya keuangan yang dimiliki sebagai dasar penetapan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari, masa depan atau kegiatan bisnis yang dimiliki individu tersebut.

Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana cara atau sikap seseorang dalam menggunakan sumber daya keuangan kearah yang lebih produktif. Mahasiswa yang bekerja akan lebih peka dalam mengatur keuangan, mereka akan lebih menghargai uang karena hal tersebut merupakan jerih payah yang mereka dapatkan. Berbeda dengan yang belum bekerja dan hanya bergantung pada orang tua ataupun walinya. Dengan demikian, akan terlihat perbedaan perilaku mahasiswa dalam menentukan keputusan finansial yang mereka hadapi ke depannya.

2.1.1.2 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Nababan & Sadalia (2012) dalam (Lindananty & Angelina, 2021:30) terdapat beberapa indicator dalam perilaku keuangan, diantaranya:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain)
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
5. Menabung

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Definisi Literasi Keuangan

Menurut (Ompusunggu, 2020:222) literasi keuangan merupakan kapasitas untuk menerapkan informasi dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan seseorang dengan benar untuk kesejahteraan keuangan jangka panjang.

Literasi keuangan mengacu pada seperangkat pengetahuan, kemampuan dan nilai-nilai yang mempengaruhi sikap dan tindakan dalam rangka meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam tujuan memperoleh kemakmuran. (Setiawan & Soetiono, 2018:3)

Literasi keuangan atau *financial literacy* didefinisikan sebagai cara seseorang mengatur keuangan mereka. *Financial literacy* mampu meningkatkan atau mengalokasi pendapatan yang didapatkan tidak habis dikonsumsi melainkan untuk aktivitas yang lebih produktif dan ditabung serta menjaga kelangsungan pertumbuhan ekonomi. Edukasi mengenai keuangan menjadikan kehidupan kedepannya lebih terarah, optimal dan terukur. Mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru tanpa adanya pengawasan dan control dari orang tua. Mahasiswa harus secara sigap, mandiri dan berkewajiban terhadap keuangan mereka masing-masing. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan menilai dan bertindak dalam kepentingan finansial.

2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan

Menurut (Gunawan, 2022:32) literasi keuangan memiliki tujuan dan manfaat jangka Panjang bagi masyarakat, yakni:

1. Mampu menetapkan dan mendayagunakan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai keperluan,
2. Agar memiliki kemampuan keunggulan dan keandalan dalam perencanaan keuangan yang baik
3. Agar terhindar dari investasi keuangan yang tidak jelas.

Menurut (Setiawan & Soetiono, 2018:24) ada tiga manfaat literasi keuangan, diantaranya:

1. Individu

Pergerakan roda perekonomian sangat dipengaruhi oleh literasi atau pengetahuan keuangan. Oleh karena itu, bertambahnya berbagai transaksi keuangan, meningkat pula masyarakat yang mengetahui produk dan jasa keuangan, dan pada akhirnya akan semakin mampu menggerakkan perekonomian. Untuk mengelola dan meningkatkan pendapatan dengan lebih baik agar tidak langsung dihabiskan untuk berbagai barang konsumtif tetapi dimanfaatkan untuk aktivitas yang lebih berguna dan produktif, masyarakat harus memiliki literasi keuangan yang tinggi.

- a) Keluarga, memiliki perancangan finansial yang baik sangat penting bagi keluarga. Prinsip dasar membangun keuangan keluarga yang sehat adalah memiliki sistem kelola finansial yang dapat disesuaikan dengan kondisi dari keluarga itu sendiri. Salah satu cara untuk memperkenalkan literasi keuangan yang tepat yaitu menabung. Menanamkan kebiasaan dan karakter mengelola pendanaan dimasa depan sebagai budaya yang baik.
- b) Pengusaha kecil, pemahaman konsep dasar keuangan memberikan dampak yang positif sehingga dapat membantu pedagang kecil dalam mengenali dan mengakses sumber daya keuangannya dan harus kemana dana tersebut diolah.

c) Masyarakat, literasi keuangan memberikan pengetahuan dan pengalaman pada seseorang sehingga menambahkan kegunaan untuk mencapai stabilitas keuangan dan terhindar dari dampak buruk pada dananya.

2. Lembaga keuangan

Pemanfaatan produk dan jasa keuangan sehingga prestasi keuangan yang diperoleh industri semakin besar.

3. Negara

Dengan bertambahnya wawasan mengenai keuangan dapat membantu Negara dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan mengakomodasikan tercapainya keseimbangan sistem finansial.

2.1.2.3 Faktor Literasi Keuangan

Menurut (A. Darmawan & Pratiwi, 2020:28) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *financial literacy*, diantaranya:

1. Pendidikan keuangan keluarga
2. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi
3. Sikap keuangan
4. Teman sebaya

2.1.3 Gaya Hidup

2.1.3.1 Definisi Gaya Hidup

Menurut (Safura Azizah, 2020:94) gaya hidup seseorang akan dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan dan mengaturnya. Keadaan yang menggambarkan individu berinteraksi dengan dunia.

Pandangan hidup seseorang saat melakukan aktivitas yang menurut mereka sebagai suatu ketertarikan terhadap diri mereka dan dunia sekitarnya (Fitri & Basri, 2021:186). Menurut (Fatmawati, 2020:29) gaya hidup dideskripsikan sebagai cara seseorang untuk menghabiskan waktu yang mereka anggap penting dilakukan baik karena kebutuhan atau pengaruh dari lingkungan luar.

Gaya hidup atau *lifestyle* selalu berkembang terus menerus mengikuti perubahan zaman. *Lifestyle* memiliki pengertian yakni sebagai tingkah laku diri seseorang dalam bentuk pilihan untuk memenuhi keperluan atau keinginan yang menimbulkan kepuasan terhadap masing-masing individu. Zaman modern saat ini, tentunya masyarakat sudah mengenal *online shopping*. Hal ini menjadi ketertarikan diberbagai kalangan lantaran berbelanja secara *online* memiliki manfaat yang bermanfaat seperti hemat dan praktis. Sebagai mahasiswa tentu mempunyai kebutuhan dan kemauan terlebih lagi hal tersebut mampu didapatkan secara instan, tanpa harus membuang waktu, tenaga dan harga yang ditawarkan lebih kompetitif. Namun dengan gaya hidup yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar, gaya hidup konsumtif dapat menimbulkan dampak yang kurang baik seperti terganggunya pengelolaan keuangan sehingga perilaku mahasiswa terhadap keuangan belum maksimal.

2.1.3.2 Indikator Gaya Hidup

Menurut Prasetyo dalam (Wahyuni et al., 2019:550) ada beberapa indikator gaya hidup antara lain:

1. Kegiatan (activities)
2. Minat (interest)
3. Pendapat (opinion)

2.2 Penelitian Terdahulu

Research performed by (Herawati et al., 2020:226) with title “Financial self efficacy: a mediator in advancing financial behavior among accounting students”. The result showed that financial literacy directly influenced financial behavior.

Research performed by (Gutti, 2020:1653) with title “Assessing the impact of socio-demographic factors on financial literacy on PG Management students in Hyderabad”. The result of his search showed that there’s no impact between socio-demographic especially education on literacy finance.

Pada penelitian (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021:223) dengan judul “Analisis layanan *financial technology* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa”. Didalam penelitiannya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Rohmanto & Susanti, 2021:40) dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, *lifestyle* hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa”. Hasil menunjukkan bahwa literasi

keuangan dan gaya hidup hedonis secara parsial berpengaruh pada perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Setianingsih, 2021:410) dengan judul “Pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran terhadap perilaku keuangan mahasiswa”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada literasi keuangan dan pembelajaran akuntansi berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan (Sholeh, 2019:57) berjudul “Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang”. Pada penelitian ini, Literasi keuangan secara signifikan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa Universitas Pamulang program studi ekonomi.

Pada penelitian (Hamdani, 2018:139) berjudul “Analisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi manajemen Universitas Terbuka”. Literasi keuangan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan.

Pada penelitian (Safura Azizah, 2020:92) dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial”. Dalam penelitian ini Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan.

Pada penelitian (Nasihah & Listiadi, 2019:336) berjudul “Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas akuntansi Universitas Negeri Surabaya”. Dalam penelitiannya menunjukkan hasil pembelajaran akuntansi keuangan,

literasi keuangan dan kontrol dini secara simultan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Dalam penelitian (Aprinthsari & Widiyanto, 2020:65) berjudul “Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi”. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh literasi keuangan pada perilaku keuangan.

2.3 Kerangka Berpikir

Pengujian yang dilaksanakan memiliki maksud guna memahami serta mendapati dampak antara variabel independen yakni literasi keuangan dan gaya hidup pada variabel dependen yakni perilaku keuangan.

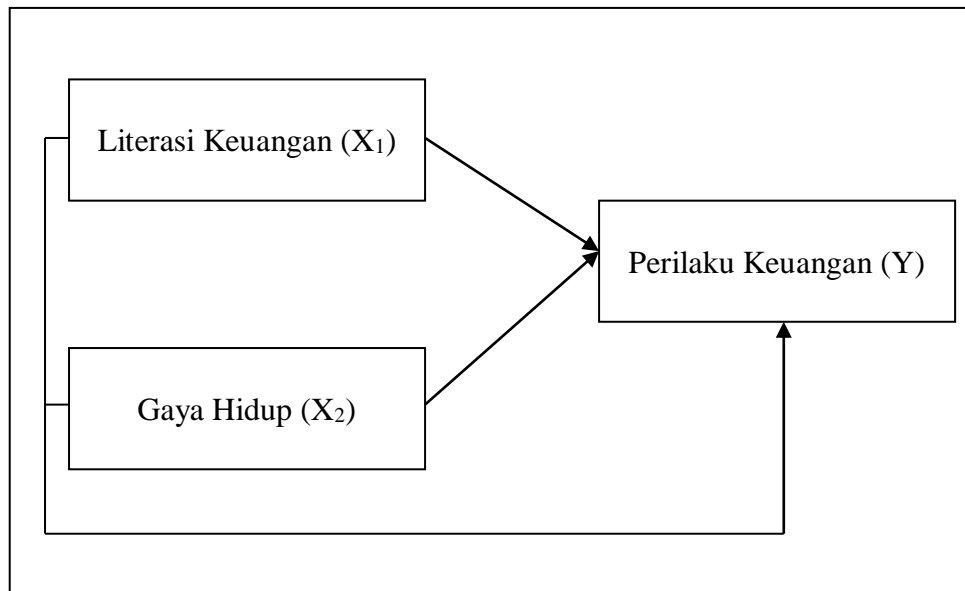
Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Analisis (Kenale Sada, 2022:86) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Kebuthan akan pengetahuan hingga keputusan financial sangat dibutuhkan oleh setiap individu agar dapat mengatasi masalah keuangan. Semakin baik wawasan finansial seseorang maka mampu mendorong atau mengendalikan perilaku keuangannya.

Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan

Penelitian (Sri Ratna Sari, Sri Andriani, 2021:33) mendapatkan hasil pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan, Gaya hidup dianggap sebagai pengakuan status sosial. Berbelanja sesuai keinginan secara berlebihan, mengikuti *trend fashion* , memakai produk yang lagi *booming* merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan

lingkungan sekitar. Semakin meningkat gaya hidup, maka besar pula pengeluaran dengan demikian berpengaruh pada perilaku keuangan.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, berikut hipotesis yang dapat dirumuskan, diantaranya:

H₁: Literasai keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Kota Batam

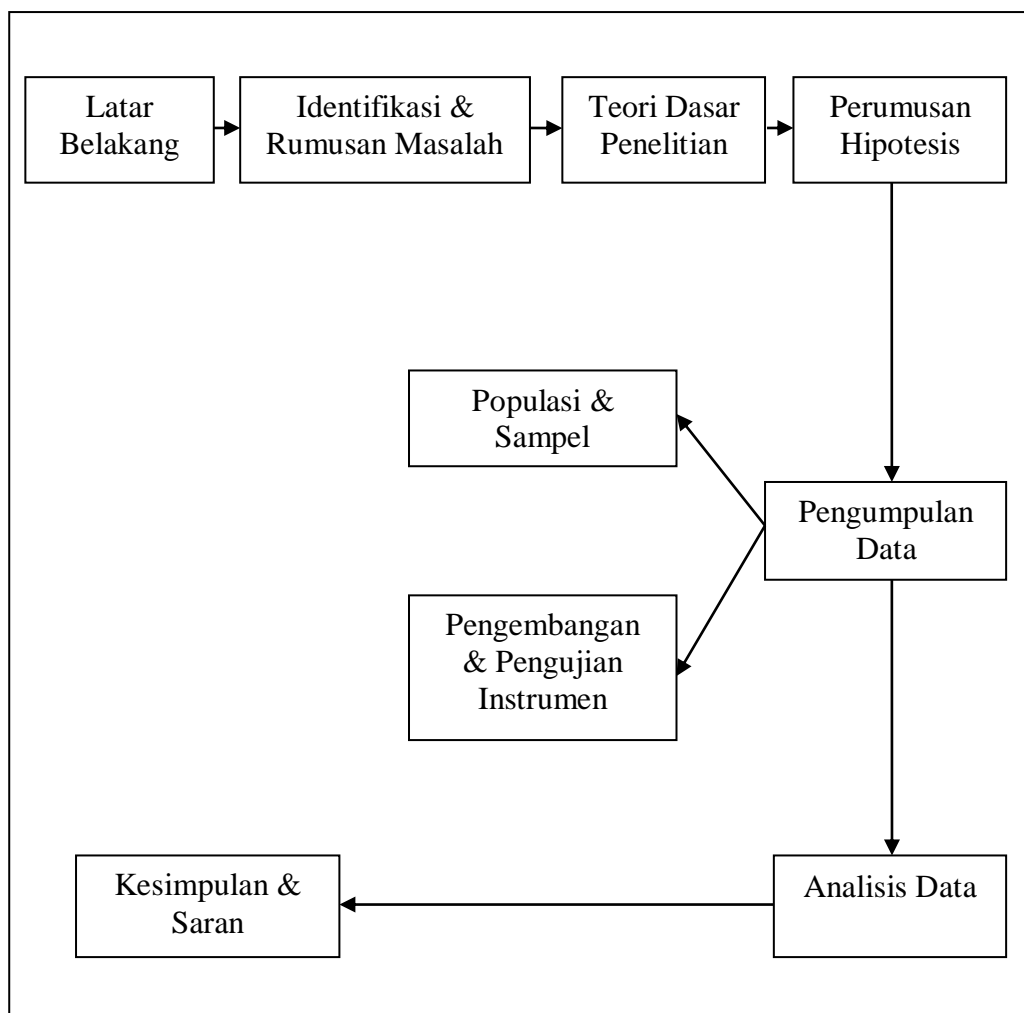
H₂: Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Kota Batam

H₃: Literasai keuangan dan Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Kota Batam

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian diartikan pola atau prosedur memperoleh data dengan maksud tertentu (Sugiyono, 2016:2). Pengujian ini memiliki tujuan yakni mengetahui pengaruh literai keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di kota Batam.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Grahita, 2018:82) variabel merupakan suatu bahan berbentuk ataupun tidak yang dapat diukur dan mempunyai nilai. Pada penelitian ini Analisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota Batam terbagi menjadi dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Chandrarin, 2018:83) variabel dependen disebut juga dengan variabel standar atau pedoman, terikat dan dapat diartikan sebagai keadaan komponen yang menjadi pusat peneliti untuk melaksanakan suatu observasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan (Y).

3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Chandrarin, 2018:83) variabel independen memiliki arti sebagai keadaan atau komponen yang memiliki dampak pada variabel terikat dan biasa disebut dengan variabel bebas. Literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) merupakan variabel independen.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan menunjukkan suatu keputusan seseorang dalam mengekspresikan kondisi atau keadaan individu. (D. Darmawan & Pamungkas, 2019:173)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain- 	<i>Likert</i>

		lain) 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 5. Menabung (Lindananty & Angelina, 2021:30)	
Literasi Keuangan (X ₁)	kapasitas untuk menerapkan informasi dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan seseorang dengan benar untuk kesejahteraan keuangan jangka panjang. (Ompusunggu, 2020:222)	1. Pendidikan keuangan keluarga 2. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi 3. Sikap keuangan 4. Teman sebaya (A. Darmawan & Pratiwi, 2020:28)	<i>Likert</i>
Gaya Hidup (X ₂)	Gaya hidup di deskripsikan sebagai cara seseorang untuk menghabiskan waktu yang mereka anggap penting dilakukan baik karena kebutuhan atau pengaruh dari lingkungan luar. (Fatmawati, 2020:29)	1. Kegiatan (activities) 2. Minat (interest) 3. Pendapat (opinion) (Wahyuni et al., 2019:550)	<i>Likert</i>

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2022)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Chandrarini, 2018:125) populasi merupakan elemen berupa orang, peristiwa, instansi atau suatu yang menarik untuk diriset guna membuat determinasi atau ketentuan. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiwi yang tercatat di *website* Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi (PDDIKTI) tahun ajaran ganjil 2022/2023. Berikut daftar jumlah mahasiswa dan mahasiswi dari beberapa Universitas di Batam, diantaranya:

Tabel 3. 2 Populasi

No	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1.	Universitas Politeknik Negeri Batam	18 Oktober 2010	Aktif	525
2.	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	121
3.	Universitas Ibnu Sina	26 Agustus 2019	Aktif	160
Total Mahasiswa				806

Sumber: PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Menurut (Chandrarini, 2018:125) sampel didefinisikan sebagai kumpulan subyek yang memiliki karakteristik dan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, yakni pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama pada semua kelompok kemudian diwujudkan selaku sampel. *Simple random sampling* dengan alat bantu slovin dimanfaatkan dalam penentuan akumulasi data.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi *error* pengambilan sampel (5%)

Berdasarkan rumus slovin diatas, berikut perhitungan total sampel penelian ini:

$$n = \frac{806}{1 + 806 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{806}{1 + 806 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{806}{1 + 2,015}$$

$$n = 267,33$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibulatkan menjadi 267 responden yang akan mewakili populasi penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Chandrarin, 2018:122) mengemukakan data kuantitaif merupakan bentuk data berupa angka yang didapatkan dari perhitungan masing-masing variabel.

3.4.2 Sumber Data

Pada analisis ini peneliti menggunakan data primer. Data yang dimanifestasikan segera atau tanpa perantara dari obyek penelitian sebagaimana personal atau kelompok (Chandrarin, 2018:123). Data primer yang diterima oleh

peneliti berupa jawaban kuesioner dari responden terpilih yang telah disebarkan sebelumnya ialah mahasiswa serta mahasiswi di kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengelolaan dan integrasi data yang kemudian menjadi suatu informasi bermanfaat dalam suatu penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Kuesioner

Kuesioner bermanfaat untuk mengumpulkan berbagai informasi responden mengenai variabel yang diteliti berupa pertanyaan atau pernyataan. Teknik penyebaran kuesioner penelitian ini dalam bentuk *link website*.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skala Likert	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sugiyono, 2016 : 94)

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dijadikan sebagai dasar penelitian melalui sumber bacaan seperti buku dan jurnal yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016:147) statistik deskriptif diartikan sebagai suatu alat analisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai uji atau tes yang digunakan untuk mengukur keabsahan atau ketepatan dari instrumen pada variabel tersebut (Sugiyono, 2016:121). Pada penelitian kuantitatif uji validitas sangat diperlukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel.

$$r = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

Sumber : (Sugiyono, 2016:183)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien kolerasi *Pearson product moment*

x : Variabel literasi keuangan dan gaya hidup

y : Variabel perilaku keuangan mahasiswa

Σy : Jumlah variabel perilaku keuangan mahasiswa

$\sum x$: Jumlah variabel literasi keuangan dan gaya hidup

n : Banyaknya sampel atau data

Hasil penelitian diukur dengan uji dua sisi dengan tingkat signifikan 0,05 (penelitian SPSS). Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Jika r hitung lebih besar sama dengan r tabel (tingkat signifikan 0,05) maka item pertanyaan dinyatakan memiliki korelasi signifikan terhadap skor total. Dengan demikian, item pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika r hitung lebih kecil daripada r tabel (tingkat signifikan 0,05) maka item pertanyaan dinyatakan tidak menyanggah suatu hubungan atau koherensi signifikan pada skor total. Dengan demikian, butir pertanyaan diperlihatkan tidak absah atau valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas Data

Berdasarkan (Ghozali, 2016:47), uji reliabilitas diartikan sebagai alat ukur untuk menilai atau menguji suatu jajak pendapat atau angket bilamana dijadikan parameter dari perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam. Pengujian ini memiliki wujud untuk membenarkan dan meyakinkan alat pengujian yang digunakan adalah handal, realistis serta terpercaya. Dalam analisis ini menggunakan uji statistik *CronbachAlpha* (α). Berikut karakteristik penilaian pengujian:

1. Apabila skor *CronbachAlpha* $> 0,60\%$, maka ditunjukkan andal
2. Apabila skor *CronbachAlpha* $< 0,60\%$, maka tidak andal atau diragukan

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154) uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya variabel pengganggu atau residual distribusi normal dalam model regresi. Dalam penelitian ini, digunakan metode *probability plot* yaitu dengan menganalogikan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengetahui hubungan atau interkorelasi antar variabel bebas dalam model regresi dengan mengkaji matriks korelasi elemen atau komponen bebas (Ghozali, 2016:103). Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* lebih kecil sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka membuktikan adanya multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan atau perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika ada perbedaan dari satu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada perbedaan disebut homoskedastisitas. Peneliti menggunakan *scaterr-plot* dalam pengujian ini.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis ini bertujuan mengetahui dan mengukur secara linear variabel terikat berdasarkan dua atau lebih variabel bebas (Sujarweni, 2020:149). Berikut rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni, 2020:149)

Keterangan:

Y : Perilaku keuangan Mahasiswa

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Gaya hidup

b₁,b₂ : Koefisien regresi

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Pandangan (Chandrarini, 2018:141) analisis tersebut merupakan nilai yang menunjukkan rasio atau skala variasi variabel independen yang mampu memperjelas variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol atau satu. Nilai koefisien determinasi satu mengartikan bahwa variabel independen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan variasi variabel dependen.

Sementara, nilai koefisien determinasi nol mengartikan bahwa variasi variabel independen sangat spesifik dalam mendeskripsikan variabel dependen.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Menurut (Chandrarin, 2018:141) uji ini bertujuan untuk mengevaluasi koneksi atau signifikansi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut kriteria dalam pengujian uji T:

1. Apabila skor T hitung $< T$ tabel = H_a ditolak, apabila skor T hitung $> T$ tabel = H_a diterima.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ = H_a diterima, jika nilai signifikan $> 0,05$ = H_a ditolak.

3.6.5.2 Uji F

Menurut (Chandrarin, 2018:140) uji F bertujuan untuk menguji ketepatan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen peneliti. Jika nilai signifikan (α) lebih kecil sama dengan 0,05 maka disimpulkan variabel independen diformulasikan berpengaruh pada variabel dependen dan sudah tepat. Sebaliknya, jika nilai signifikan (α) besar dari 0,05 maka dinyatakan variabel independen yang diformulasi belum tepat dan tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan peneliti yakni Universitas Politeknik Negeri Batam, Universitas Ibnu Sina dan Universitas Universal.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Berikut waktu peneliti melakukan penelitian yang diambil dari tahun 2022/2023.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
		Tahun 2022-2023														
		Sep		Okt				Nov		Des			Jan			
		1	2	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	
1.	Pengajuan dan Input Judul	■	■													
2.	Penyelesaian Proposal dan Revisi			■	■	■	■									
3.	Penyusunan dan Sebar Kuesioner						■	■	■							
4.	Pengumpulan dan Pengelolaan Data							■	■	■						
5.	Penyelesaian Skripsi									■	■	■	■	■		
6.	Upload Jurnal													■	■	
7.	Penyerahan Skripsi														■	

Sumber: Olahan Peneliti 2022